

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting bagi masyarakat, dan pemerintah sangat mendukung setiap masyarakat untuk mendapatkan pendidikan terbaik. Saat ini, banyak lembaga pendidikan dan pemerintah memberikan beasiswa untuk membantu siswa atau mahasiswa yang memenuhi kriteria akademik. Beasiswa adalah bantuan finansial yang diberikan kepada seseorang untuk meningkatkan sumber daya manusia atau SDM melalui pendidikan (Anisa et al., 2022).

Beasiswa diberikan kepada yang layak dan pantas untuk menerimanya, berdasarkan klasifikasi, kualitas, dan kemampuan penerima. Namun, karena banyaknya pelamar dan adanya beberapa kriteria yang digunakan untuk menentukan siapa penerima beasiswa yang sesuai dengan harapan, proses seleksi beasiswa tentu akan sulit (TURAINA & KARFINDO, 2021).

SMA Negeri 1 Koto Baru, Kabupaten Dharmasraya merupakan salah satu SMA yang menerima beasiswa BAZNAS. Pihak Sekolah mengawasi secara langsung beasiswa BAZNAS dengan mengolah data-data yang sesuai dengan kriteria penerima beasiswa BAZNAS. Dalam hal ini pihak SMA Negeri 1 Koto Baru masih menggunakan metode manual dalam memilih siswa penerima beasiswa BAZNAS, yang dilakukan oleh pihak BK. Metode manual ini memakan waktu dan tidak efisien karena setiap data siswa harus disesuaikan dengan kriteria yang tepat untuk menentukan siswa mana yang berhak mendapatkan beasiswa BAZNAS dan untuk meminimalisir ketidaktepatan pemberian beasiswa

BAZNAS. Untuk itu peneliti mengangkat judul diatas agar peneliti bisa menyelesaikan masalah yang ada di SMA Negeri 1 Koto Baru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah salah satu metode dari sistem pendukung keputusan yaitu metode *Wighted Product* (WP).

Sistem pendukung keputusan adalah salah satu sistem informasi komputer berbasis komputer atau sistem informasi berbasis *management* yang membantu pembuat keputusan di *middle level management* dan *top level management* untuk menyelesaikan masalah semi-terstruktur dan tak terstruktur. DSS menggabungkan data, model, dan pengetahuan untuk memberi pembuat keputusan informasi yang lebih akurat dan jelas. Ini membantu mereka menyelesaikan masalah perusahaan atau organisasi (Florensia Angela Renya Seran et al., 2020)

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) merupakan sistem informasi interaktif yang menyediakan informasi, pemodelan, dan pemanipulasian data untuk membantu pengambilan keputusan dalam situasi terstruktur dan tidak terstruktur, di mana tidak seorang pun tahu bagaimana keputusan seharusnya dibuat (Aulia et al., 2022).

Metode *Weighted Product* (WP) menghubungkan penilaian atribut dengan perhitungan perkalian, penilaian setiap atribut harus dipangkatkan terlebih dahulu dengan bobot atribut yang bersangkutan (Ma'mur & Maulina, 2020). *Weighted Product* sudah menentukan Variabel *Cost* dan *Benefit* dan bobot kriteria sejak awal yang menyebabkan perhitungan metode ini menjadi lebih singkat (Pratama & Yunita, 2022).

Pemilihan metode *Weighted Product* (WP) untuk mempersingkat waktu yang diperlukan dalam melakukan perhitungan karena proses komputasi yang tidak terlalu sulit (Muslim et al., 2023).

Hasil penelitian (Reynalda & Depi Rusda, S.Kom., 2021) menunjukkan bahwa *output* sistem cocok dengan perhitungan *manual* sehingga sistem dapat berjalan dengan baik, sehingga sistem tersebut memudahkan pihak sekolah dalam menentukan siswa mana yang tidak mampu dan membantu sekolah melakukan pembayaran komite.

Dalam penelitian sistem pengangkatan karyawan tetap, metode *Weighted Product* terbukti lebih efisien, dengan waktu rata-rata 1.6408 detik untuk metode SAW (*Simple Additive Weighting*) dan 4.9414 detik untuk metode *Weighted Product* (Wahyudi et al., 2021).

Dari latar belakang tersebut penulis mengangkat judul penelitian yaitu “SELEKSI PENENTUAN SISWA PENERIMA BEASISWA BAZNAS UNTUK OPTIMALISASI MANAJEMEN SEKOLAH PADA SMA NEGERI 1 KOTO BARU MENGGUNAKAN METODE WEIGHTED PRODUCT”.

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah adalah tahap pertama dalam proses penyelesaian masalah. Dalam tahap ini, peneliti mencoba menemukan masalah yang terjadi dan menemukan cara untuk menyelesaikannya. Tahap perumusan masalah terdiri dari: masalah yang ingin diselesaikan, tujuan yang diinginkan, dan kriteria yang digunakan untuk menentukan apakah masalah telah diselesaikan atau tidak. Langkah perumusan masalah adalah tahap yang sangat penting dalam proses

penyelesaian masalah. Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana penerapan metode *weighted product* dapat membantu pihak SMA Negeri 1 Koto Baru dalam mengoptimalkan proses penentuan penerima beasiswa?
2. Bagaimana perancangan website dengan menerapkan metode *weighted product* dapat mempermudah proses penentuan penerima beasiswa di SMA Negeri 1 Koto Baru?
3. Bagaimana penerapan website dengan metode *weighted product* dapat memudahkan penentuan penerima beasiswa?

1.3 Hipotesa

Hipotesa adalah bagian penting dari pendekatan teoritis dalam ilmu pengetahuan, hipotesa memungkinkan peneliti untuk mengembangkan teori yang lebih baik dan lebih akurat. Selama proses penelitian, hipotesis diuji dan diperbarui berdasarkan temuan penelitian, dan jika hipotesis tersebut tidak dapat diuji atau diperbarui, hipotesis tersebut dibatalkan dan diganti dengan hipotesis baru. Berdasarkan permasalahan yang ada diharapkan bahwa:

1. Diharapkan penerapan metode *weighted product* dapat membantu pihak SMA Negeri 1 Koto Baru dalam mengoptimalkan proses penentuan penerima beasiswa.
2. Diharapkan perancangan *website* dengan menerapkan metode *weighted product* dapat mempermudah proses penentuan penerima beasiswa di SMA Negeri 1 Koto Baru.

3. Diharapkan penerapan *website* dengan metode *weighted product* dapat memudahkan penentuan penerima beasiswa.

1.4 Batasan Masalah

Dalam penyusunan laporan penelitian ini agar menjadi sistematis dan mudah dimengerti, maka akan diterapkan beberapa batasan masalah. Pada penelitian penerimaan beasiswa ini dilakukan di SMA Negeri 1 Koto Baru, Kabupaten Dharmasraya menggunakan metode *weighted product*. Sistem yang dikembangkan hanya untuk membantu dalam pengambilan keputusan terkait penerimaan beasiswa. Sistem yang akan dikembangkan nantinya berbasis web dengan bahasa pemrograman *PHP* dan database *MySQL*.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk menambah pengetahuan dan mencapai tujuan tertentu dengan mengidentifikasi, menganalisis, dan menyelesaikan masalah tertentu. Tujuan penelitian harus jelas, terstruktur, dan sistematis, dan harus mengacu pada latar belakang, rumusan masalah, dan manfaat penelitian. Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu:

1. Menerapkan metode *weighted product* untuk membantu pihak SMA Negeri 1 Koto Baru dalam mengoptimalkan proses penentuan penerima beasiswa.
2. Merancang *website* menggunakan metode *weighted product* untuk mempermudah proses penentuan penerima beasiswa di SMA Negeri 1 Koto Baru.

3. Menerapkan *website* dengan metode *weighted product* untuk memudahkan penentuan penerima beasiswa.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dibuat untuk memperluas pengetahuan, meningkatkan kemampuan, dan mengubah praktik yang efektif. Manfaat penelitian dapat didefinisikan sebagai hasil dari proses pembelajaran yang dilakukan peneliti, yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan, meningkatkan kualitas, dan membantu dalam pengambilan keputusan. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Memberikan pengetahuan kepada pihak SMA Negeri 1 Koto Baru tentang seleksi penerima beasiswa dengan menggunakan metode *weighted product* agar dapat dijadikan bahan acuan untuk menentukan siswa yang berhak mendapatkan beasiswa.
2. Membantu pihak SMA Negeri 1 Koto Baru dalam seleksi penerima beasiswa yang akan datang menggunakan metode *weighted product* agar dapat meminimalisir terjadinya pemberian beasiswa yang tidak tepat sasaran.

1.7 Gambaran Umum Objek Penelitian

Pada tahap ini, peneliti secara sistematis menggambarkan lingkup dan ciri-ciri objek yang menjadi subjek penelitian. Dengan melakukan analisis mendalam, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang kuat tentang konteks dan lingkungan objek penelitian, yang memungkinkan peneliti untuk menjelaskan secara

komprehensif spektrum fenomena yang peneliti amati. Berikut merupakan gambaran secara umum tentang objek pada penelitian ini:

1.7.1 Sekilas Tentang Objek

SMA Negeri 1 Koto Baru adalah sebuah sekolah menengah atas negeri yang terletak di Jalan Ampalu Koto Baru, Kabupaten Dharmasraya, Provinsi Sumatera Barat. Sekolah ini berdiri pada tahun 1986 yang telah berakreditasi A. SMA Negeri 1 Koto Baru merupakan salah satu SMA terbaik yang ada di Dharmasraya. SMA Negeri 1 Koto Baru memiliki beberapa program ekstrakurikuler unggulan seperti tahfidz, pramuka, UKS, PIKR, dan sebagainya. Saat ini SMA Negeri 1 Koto Baru memiliki 21 rombongan belajar dengan sekitar 625 orang siswa, 42 orang tenaga pendidik, 13 orang tenaga kependidikan.

1.7.2 Visi dan Misi Objek

Misi dan visi adalah bagian penting dari strategi organisasi, yang berfungsi sebagai dasar untuk mencapai tujuan jangka panjang dan pendek. Untuk mencapai keberhasilan jangka panjang, organisasi dapat memotivasi anggota dan pihak terkait dengan membuat visi dan misi yang kuat. Berikut merupakan visi dan misi SMA Negeri 1 Koto Baru Kab. Dharmasraya:

1.7.2.1 Visi

Visi adalah gambaran masa depan yang diharapkan yang mencerminkan nilai-nilai dan tujuan organisasi dalam jangka panjang. Visi memberikan jalan yang jelas dan melihat ke depan dengan cara yang luas. Berikut merupakan visi dari SMA Negeri 1 Koto Baru:

“Religius, intelektual, kompetitif, berbudaya, dan berwawasan lingkungan.”

1.7.2.2 Misi

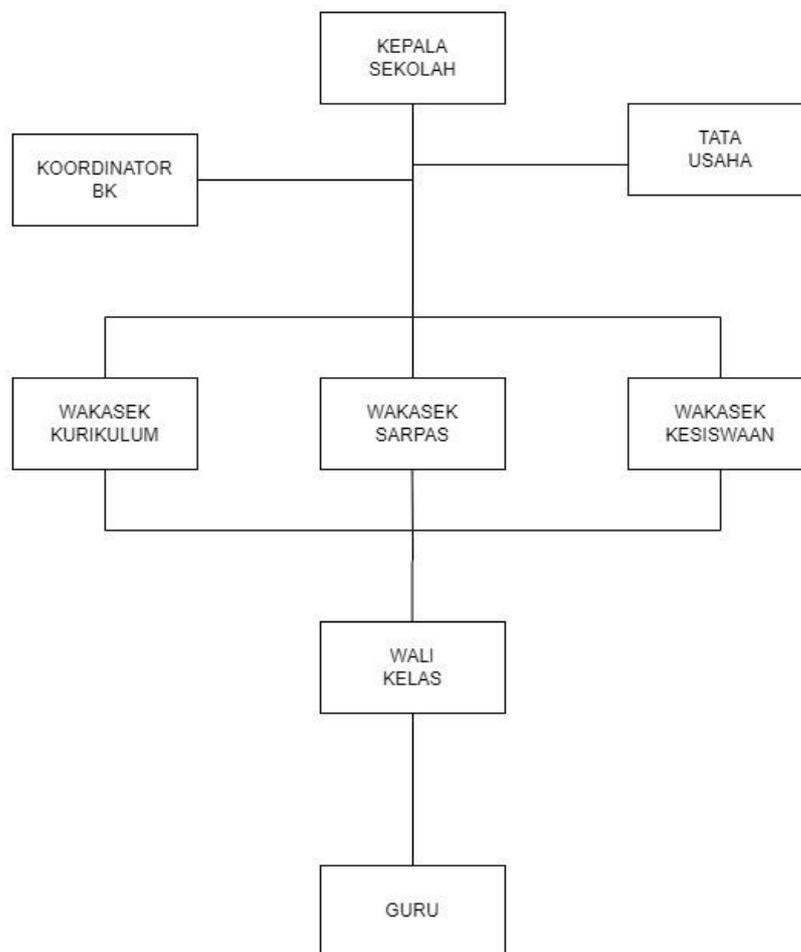
Misi menjelaskan tugas dan tanggung jawab organisasi dalam mencapai tujuan jangka panjang, dan menjelaskan langkah-langkah konkret yang diambil untuk mencapainya. Untuk mewujudkan visi tersebut maka SMA Negeri 1 Koto Baru memiliki misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan ketaqwaan dan pengamalan ajaran agama sebagai makhluk ciptaan tuhan melalui kegiatan membaca Al-Qur'an setiap awal jam pelajaran pertama pada hari Senin sampai Kamis. Membaca Asmaul Husna pada hari Jum'at dan Sabtu.
2. Melaksanakan kegiatan Kultum setiap hari Jumat.
3. Meningkatkan ilmu tentang agama Islam dan akhlak mulia melalui ceramah agama dan kegiatan sedekah pada saat acara kultum.
4. Melaksanakan kegiatan Tahfiz Al-Qur'an.
5. Melaksanakan pendidikan karakter bangsa sebagai dasar dalam pengembangan budaya sekolah.
6. Membudayakan berbusana muslim yang sopan dan menutup aurat.
7. Menerapkan karakter minangkabau (nilai-nilai sumbang duo baleh) dalam kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan sehari-hari.

8. Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
9. Mengoptimalkan fungsi laboratorium.
10. Mengoptimalkan fungsi perpustakaan, dan membuat pojok baca atau pustaka mini di setiap kelas, serta mengadakan lomba menulis untuk siswa.
11. Meningkatkan budaya membaca dan menulis (GLS).
12. Menggiatkan penggunaan bahasa Inggris dan bahasa asing lainnya di lingkungan sekolah dalam Program *English Speaking*.
13. Memanfaatkan teknologi informasi dalam berbagai bidang.
14. Meningkatkan aplikasi pembelajaran berbasis ICT semua mata pelajaran.
15. Meningkatkan pendidikan Kewirausahaan dan Prakarya dalam menunjang *lifeskill*.
16. Meningkatkan komunikasi yang baik antarwarga sekolah, antarsekolah, orang tua, masyarakat dan instansi lainnya.
17. Mengembangkan budaya dan perilaku hidup sehat dan ramah lingkungan.
18. Mempertahankan lingkungan yang bersih, asri, rindang, tertib dan aman.
19. Meningkatkan sarana dan prasarana sekolah.

1.7.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah kerangka kerja formal yang menentukan hierarki, hubungan fungsional, dan distribusi tanggung jawab dalam suatu entitas. Struktur ini juga menentukan bagaimana kegiatan dan sumber daya diorganisasikan, membantu koordinasi, dan mendefinisikan saluran komunikasi. Berikut merupakan struktur organisasi yang terdapat pada SMA Negeri 1 Koto Baru:



Sumber : SMA Negeri 1 Koto Baru, 2023

Gambar 1.1 Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Koto Baru

1.7.4 Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas adalah istilah yang mengacu pada tugas atau tugas tertentu yang harus dilakukan oleh seseorang sesuai dengan posisinya dalam organisasi. Tanggung jawab mencakup tanggung jawab moral dan etis yang harus dipenuhi oleh individu saat menjalankan tanggung jawabnya. Berikut adalah uraian pekerjaan pada SMA Negeri 1 Koto Baru:

1. Kepala Sekolah mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
 - a. Pengelolaan Menjabarkan visi dan misi sekolah ke dalam program kerja yang jelas dan terukur.
 - b. Merumuskan tujuan dan target mutu yang akan dicapai.
 - c. Mendelegasikan sebagian tugas dan kewenangan kepada wakil kepala sekolah sesuai dengan bidangnya.
 - d. Menyusun perencanaan dan mengorganisir kegiatan sekolah.
 - e. Mengarahkan, mengkoordinasikan, dan melaksanakan kegiatan sekolah.
 - f. Melakukan supervisi terhadap guru dan staf sekolah.
 - g. Menjalin kerjasama dengan pihak lain, seperti orang tua siswa, lembaga pemerintah, dan masyarakat.

2. Koordinator BK mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
 - a. Bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah atas terselenggaranya bimbingan konseling/bimbingan kejuruan kepada siswa.
 - b. Mengkoordinir penyelenggaraan bimbingan konseling/bimbingan kejuruan.

- c. Meningkatkan pelaksanaan pelayanan bimbingan konseling/ bimbingan kejuruan.
 - d. Membantu guru dan wali kelas dalam menghadapi kasus anak.
3. Tata Usaha mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
- a. Menyusun program kerja Tata Usaha.
 - b. Mengkoordinir tugas-tugas Tata Usaha.
 - c. Mengelola keuangan sekolah bersama kepala sekolah, bendahara, dan wakil kepala sekolah.
 - d. Mengurus administrasi ketenagaan dan siswa.
 - e. Membuat, mencetak, dan penjilidan absen guru dan pegawai.
 - f. Melayani *fotocopy*/legalisir.
 - g. Mengatur pengurusan kepegawaian.
4. Wakasek Kurikulum mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
- a. Mengelola Menyusun program kerja bidang kurikulum.
 - b. Menjabarkan visi, misi, dan program kerja sekolah ke dalam program kerja bidang kurikulum.
 - c. Menyusun program tahunan dan semester bidang kurikulum.
 - d. Menyusun kalender pendidikan.
 - e. Menyusun jadwal pelajaran dan pembagian tugas guru.
 - f. Mengoordinasi pelaksanaan analisis kurikulum.
 - g. Mengoordinasi penyusunan tata tertib guru dan pegawai.

- h. Menyusun bahan koordinasi dan supervisi untuk pengembangan kurikulum.
 - i. Melakukan evaluasi dan menyusun laporan.
5. Wakasek Sarpas mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
- a. Mengelola Menyusun program kerja tahunan kegiatan sekolah di bidang sarana dan prasarana dan mengkoordinir serta mengawasi pelaksanaannya.
 - b. Melaksanakan analisis dan kebutuhan sarana prasarana.
 - c. Membuat usulan dan pengadaan sarana prasarana.
 - d. Mengatur efektivitas penggunaan sarana dan prasarana sekolah.
 - e. Menyusun rencana kebutuhan sarana dan prasarana sekolah.
 - f. Mengatur pengadaan denah sekolah, organigram, papan data, kohor, atribut, label, dan sebagainya.
 - g. Mengkoordinir pelaksanaan pengembangan program, pemeliharaan, perbaikan, pengawasan, serta evaluasi sarana prasarana.
6. Wakasek Kesiswaan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
- a. Mengelola Membantu Kepala Sekolah dalam memimpin, merencanakan, mengembangkan, mengarahkan, mengoordinasikan, mengawasi, dan mengendalikan kegiatan sekolah dalam melaksanakan program bidang kesiswaan sesuai dengan visi, misi, dan program kerja yang telah ditetapkan.

- b. Menyusun program pembinaan kesiswaan/OSIS.
 - c. Melaksanakan bimbingan, pengarahan, dan pengendalian kegiatan siswa/OSIS dalam rangka menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah serta pemilihan pengurus.
 - d. Membina pengurus OSIS dalam berorganisasi.
 - e. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan kesiswaan.
 - f. Menyusun program kegiatan ekstrakurikuler.
7. Wali Kelas mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
- a. Membina dan membimbing siswa untuk memiliki kepribadian dan budi pekerti yang baik.
 - b. Membuat laporan semester siswa.
 - c. Memantau kegiatan kelas berjalan dengan lancar.
 - d. Menyusun program belajar dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.
 - e. Melaksanakan administrasi kelas.
 - f. Menyusun serta melaporkan kemajuan belajar murid.
8. Guru mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
- a. Mengajar dan membimbing siswa dalam proses belajar mengajar.
 - b. Mengembangkan potensi siswa dalam bidang akademik dan non-akademik.
 - c. Mendisiplinkan siswa.
 - d. Mendidik, mengajar, dan melatih siswa.

- e. Menyusun program pembelajaran, seperti program tahunan, program semester, silabus, rencana pelaksanaan pengajaran, dan menetapkan standar kriteria ketuntasan minimal (KKM).